

**Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap Net Interest Margin (NIM)
(Penelitian pada 9 Bank yang Go Public yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2014)**

¹ Agni Rizkatriania, ² Azib, ³ Nurdin

^{1,2,3} Prodi Manajemen, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: ¹ rizkatrianiagni@yahoo.co.id

Abstrak: Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) merupakan cadangan yang dibentuk oleh bank untuk menghadapi terjadinya risiko kerugian akibat penanaman dana dalam aktiva produktif. Besarnya Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dibentuk berdasarkan persentase tertentu dari nominal berdasarkan penggolongan kualitas aktiva produktif dan disajikan sebagai pos pengurang dari masing-masing aktiva produktif, sehingga akan berdampak pada Net Interest Margin (NIM) yang dihasilkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari CKPN terhadap NIM dan berapa besar pengaruhnya. Penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey dimana yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 9 Bank yang go Public. Objek penelitian ini adalah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai untuk Giro pada Bank Lain (X1), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai untuk Penempatan pada Bank Lain (X2), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai untuk Kredit (X3), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai untuk Efek (X4) sebagai variabel independen serta NIM (Y) sebagai variabel dependen. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak yang berarti bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) berpengaruh signifikan terhadap NIM. Besarnya pengaruh CKPN untuk Giro pada Bank Lain terhadap NIM yaitu sangat rendah. Besarnya pengaruh CKPN untuk Penempatan pada Bank Lain terhadap NIM yaitu rendah. Besarnya pengaruh dari CKPN untuk Kredit terhadap NIM yaitu sedang dan besarnya pengaruh CKPN untuk Efek terhadap NIM yaitu Rendah.

Kata Kunci: Perbankan

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyaurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang diharapkan pada akhirnya akan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Perbankan nasional merupakan lembaga keuangan pengelola dana masyarakat paling besar di banding lembaga keuangan lainnya. Per Juni 2014, dana masyarakat atau dana pihak ke tiga yang dikelola perbankan nasional mencapai Rp3.724 triliun.

Total Dana Pihak Ketiga dan Aktiva Produktif yang dimiliki oleh Bank yang Go Public rata-rata lebih besar dibandingkan dengan bank-bank lain yang ada di Indonesia. Dari total Aktiva Produktif seluruh bank yang ada di Indonesia, hampir 50% dari total Aktiva Produktif dimiliki oleh Bank yang Go Public. Sedangkan sisanya dimiliki oleh bank lain yang tidak Go Public. Akibatnya resiko kerugian dari penanaman dana dalam aktiva produktif yang dilakukan Bank yang Go Public menjadi semakin besar di banding dengan bank-bank lainnya. Bank yang Go Public memiliki rata-rata total Aktiva Produktif lebih dari 1.000.000.000.000 (satu triliyun rupiah) dengan rata-rata

total Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) di atas 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah)

Selain itu, Bank yang Go Public merupakan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menghimpun dana dari pasar modal dan menerbitkan laporan keuangan tahunan yang wajib di audit oleh akuntan public. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yang diaudit tersebut tentunya memberikan informasi yang dapat dipercaya sehingga dapat digunakan oleh berbagai pihak dalam mengambil keputusan. Pihak-pihak tersebut diantaranya adalah manajemen, investor, kreditur, debitur, pemerintah dan lain-lain.

Hipotesis

Berdasarkan dari teori yang telah dijelaskan, maka dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis-hipotesis sebagai berikut:

H_1 = Terdapat pengaruh antara (CKPN) Giro pada Bank Lain, Penempatan Pada Bank Lain, terhadap Kredit, terhadap Efek terhadap *Net Interest Margin (NIM)*

B. Landasan Teori

Dibandingkan dengan negara lain, perbankan Indonesia kurang efisien jika dilihat dari rasio BOPO dan NIM yang cukup besar. Namun untuk rasio Net Interest Margin (NIM) yang tinggi menunjukkan margin keuntungan yang dimiliki bank. Dalam mencermati data ini, harus dilihat dari dua sisi. Pertama adalah sisi profitabilitas bank yang tentunya semakin tinggi NIM, maka semakin baik profitabilitasnya. Namun sisi kedua adalah bahwa NIM yang tinggi dapat pula menunjukkan bahwa bank kurang efisien dalam menentukan tingkat suku bunga, sehingga pada ujungnya mengganggu optimalisasi fungsi sebagai intermediasi. Namun di sisi lain, tingginya NIM menjadi daya tarik bagi bank asing untuk berinvestasi di Indonesia. Dilihat dari ROA, Indonesia menempati posisi teratas dibandingkan keempat negara ASEAN 5 lainnya dengan nilai 2,46 persen (posisi Mei 2012). Hal ini mengindikasikan bahwa perbankan nasional menikmati "high margin" sehingga hal ini merupakan daya tarik tersendiri bagi bank asing untuk melakukan penetrasi ke Indonesia

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama memberikan gambaran, atau lukisan sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki, deskripsi tentang suatu objek atau keadaan secara objektif. (Sukmadinata N.S 2011)

Sedangkan metode kuantitatif adalah metode yang lebih menekankan kepada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena social. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena social dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variable dan indicator. Teknik perhitungan secara kuantitatif matematis dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam parameter. Tujuan utama dari metodologi ini adalah menjelaskan suatu masalah tetapi menghasilkan generalisasi. Generalisasi dapat dihasilkan melalui suatu metode perkiraan atau estimasi yang umum berlaku didalam statistika induktif. Estimasi itu dilakukan berdasarkan keadaan nyata

yang terbatas ligkupnya (sampel) . jadi yang diukur adalah sebagian kecil dari populasi , atau data yang dapat di prediksi ke tingkat realitas .

D. Hasil penelitian dan Pembahasan

1. Perkembangan dari Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Giro pada Bank Lain, Penempatan pada Bank Lain, Kredit , Efek , pada 9 Bank yang Go Public yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014
 - a. Berdasarkan hasil perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) untuk Giro pada Bank Lain dari neraca keuangan 9 Bank Go Public yang terdaftar di BEI Dapat disimpulkan bahwa CKPN Giro pada Bank Lain terlihat adanya perkembangan Penurunan persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) untuk Giro pada Bank dari tahun ke tahun , selain itu besaran persentase CKPN Giro pada Bank Lain cenderung di bawah 1% , berarti masih dalam Cadangan Umum Giro pada Bank Lain yang Lancar
 - b. Berdasarkan hasil perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) untuk Penempatan pada Bank Lain dari neraca keuangan 9 Bank Go Public yang terdaftar di BEI Dapat disimpulkan bahwa CKPN Penempatan pada Bank Lain terlihat adanya perkembangan Penurunan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) untuk Penempatan pada Bank dari tahun ke tahun , selain itu besaran persentase CKPN Penempatan pada Bank Lain cenderung di bawah 1% , berarti masih dalam Cadangan Umum Penempatan pada Bank Lain yang Lancar
 - c. Berdasarkan hasil perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) untuk Kredit dari neraca keuangan 9 Bank Go Public yang terdaftar di BEI Dapat disimpulkan bahwa CKPN untuk Kredit terlihat adanya perkembangan Penurunan persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) untuk Kredit dari tahun ke tahun , selain itu besaran persentase CKPN Kredit cenderung di atas 1% ,dan hampir mendekati 5% , berarti dalam Cadangan Kredit tidak dalam kredit lancar , melainkan bisa menjadi Kredit dalam perhatian khusus.
 - d. Berdasarkan hasil perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) untuk Efek dari neraca keuangan 9 Bank Go Public yang terdaftar di BEI Dapat disimpulkan bahwa CKPN untuk Efek terlihat adanya perkembangan Penurunan persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) untuk Efek dari tahun ke tahun , selain itu besaran persentase CKPN Efek cenderung di bawah 1% , berarti masih dalam Cadangan Umum Efek yang Lancar
2. Perkembangan *Net Interest Margin (NIM)* pada 9 Bank yang Go Public yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 Berdasarkan hasil perhitungan dari laporan Laba/Rugi 9 Bank Go public Dapat disimpulkan bahwa setiap tahun pendapatan bunga bersih (*Net Interest Margin*) tiap bank dari tahun 2011- 2013 mengalami kenaikan . Sedangkan di tahun 2014 mengalami sedikit penurunan hal ini sebenarnya tidak begitu baik , seharusnya peningkatan NIM tiap tahun slalu meningkat . Namun rata-rata persentase *Net Interest Margin (NIM)* dari tahun ke tahun 1- 6 % ini merupakan nilai yang cukup baik untuk Penedapatan bersih Bank dari Aktiva Produktif.
3. Berdasarkan hasil penelitian dari pengujian statistic dengan menggunakan regresi linier berganda , diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap *Net Interest Margin (NIM)*.

Besarnya pengaruh secara simultan dari Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap Net Interest Margin (NIM) yaitu kuat . sedangkan besarnya pengaruh secara persial dari Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap Net Interest Margin (NIM) adalah :

- Besarnya pengaruh dari Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) untuk Giro pada Bank lain terhadap Net Interest Margin (NIM) yaitu rendah
- Besarnya pengaruh dari Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) untuk Penempatan pada Bank Lain terhadap Net Interest Margin (NIM) yaitu rendah
- Besarnya pengaruh dari Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) untuk Kredit terhadap Net Interest Margin (NIM) yaitu sedang

Besarnya pengaruh dari Cadangan Kerugian Penurunan nilai (CKPN) untuk Efek terhadap Net Interest Margin (NIM) yaitu rendah

E. Kesimpulan

1. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap Giro pada Bank Lain , Penempatan pada Bank Lain , Kredit , Efek setiap tahunnya semakin meninggi persentasinya namun masih dalam batas Lancar kecuali CKPN Terhadap Kredit
2. Net Interest Margin 9 Bank yang Go Public rata-rata mendapatkan laba bersih 1-6 % dari aktiva produktifnya
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap Net Interest Margin (NIM)

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir . 2003 Dasar- Dasar Perbankan . Edisi pertama. Cetakan kedua . Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Lapoliwa dkk.2000 . Akuntansi Perbankan Jilid 1 edisi 5. Jakarta : Institusi Bankir Indonesia
- Sekaran . Uma. 2006 Metode Penelitian Bisnis . Buku 2 Edisi 4 Jakarta : Salemba empat
- Nixon Vicer .2005. Analisis Pengaruh Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) terhadap Tingkat Kecukupan Modal (CAR)
- Peraturan Bank Indonesia No.8/2PBI tetang penilaian kualitas Aktiva
- Widodo ,eko. 2001 Asosiasi likuiditas , struktur modal, dan kualitas aktiva dengan profitabilitas bank ; jurnal bisnis dan akuntansi
- Dr.Sartono Agus .2010 Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi edisi 4 . Yogyakarta :BPFE Yogyakarta
- Nazir,M . 1999 . Metode Penelitian , Cetakan keempat . Jakarta :Ghalia Indonesia

Ghozali, imam. 2006 . Aplikasi Analisis Multivariate dengan ProgramSPSS. Cetakan IV . Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Sugiyono .2000. Metodologi Penelitian untuk Bisnis . Buku 2 Edisi 4 . Jakarta : Salemba 4

Taswan. 1997. Akuntansi Perbankan (Transaksi dalam Valuta Rupiah) Cetakan Pertama. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN

Gujarati,D. 2003. Basic Econometric.New York : Mc-Grawhill

Laporan Tahunan Bank-Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014

Muljono. 1999. Analisis Laporan Keuangan untuk Perbankan . Cetakan keenam . Jakarta : Djambatan

Sugiyono.2000.Metode Penelitian Bisnis . Jakarta. Alfabeta

Undang-Undang No.10 Tahun 1998. Tentang Perbankan.